

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Sebelum membahas mengenai metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, penulis terlebih dahulu akan menjelaskan mengenai pengertian menurut beberapa ahli, mengenai metodologi, metode penelitian, dan metode penelitian sejarah, yang dapat dilihat dalam penjelasan di bawah ini.

Menurut Fuad (1997 : 6) kata metodologi berasal dari bahasa Yunani *methodos*, yang berarti cara atau jalan, sedangkan menurut Hasan (1998: 7) metodologi adalah cara yang teratur dan berfikir baik-baik yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai suatu yang ditentukan. Dari uraian mengenai metodologi di atas dapat penulis simpulkan bahwa metodologi adalah cara atau ilmu yang dipakai untuk menemukan kebenaran menggunakan penelusuran dengan tata cara tertentu dalam menemukan kebenaran, tergantung dari realitas apa yang dikaji.

Metode berasal dari bahasa Yunani *Greek* yang berarti melalui dan *Hodos* yang berarti cara, jalan, alat atau gaya, dengan kata lalin metode artinya jalan atau cara yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan tertentu (Muzayyin, 1987 : 9), sedangkan menurut Purwadarminta (2010 : 7) menjelaskan bahwa metode adalah istilah yang digunakan untuk mengungkapkan pengertian cara yang paling tepat dan cepat dalam melakukan sesuatu, maka dari uraian di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa metode adalah jalan atau cara yang harus dilalui untuk mencapai tujuan tertentu.

Menurut (Sandu, 2015 : 5) penelitian adalah suatu penyelidikan terorganisasi atau penyelidikan yang hati-hati dan kritis dalam mencari fakta untuk menentukan sesuatu, sedangkan menurut (Hadi, 2001 : 9) penelitian adalah suatu usaha untuk menemukan, mengembangkan, sekaligus menguji kebenaran suatu pengetahuan. Dari beberapa uraian di atas dapat penulis simpulkan bahwa penelitian adalah kegiatan pengumpulan, pengelolaan,

analisis serta penyajian data secara sistematis dan obyektif, untuk memecahkan masalah atau menguji hipotesis.

Metode penelitian adalah upaya menyelidiki dan menelusuri sesuatu masalah dengan menggunakan cara kerja ilmiah secara cermat dan teliti untuk mengumpulkan, mengelola, melakukan analisis data dan mengambil kesimpulan secara sistematis dan objektif guna memecahkan suatu masalah atau menguji hipotesis untuk memperoleh suatu pengetahuan yang berguna bagi kehidupan manusia (Rifai, 2021 : 1). Metode penelitian adalah cara melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara seksama untuk mencapai suatu tujuan (Penny, 2000 : 6), dari beberapa uraian di atas dapat penulis simpulkan bahwa metode penelitian adalah prosedur, tata cara atau langkah memperoleh data sebagai pemenuhan tujuan penelitian.

Sejarah adalah gambaran tentang peristiwa-peristiwa masa lampau yang dialami oleh manusia, disusun secara ilmiah meliputi urutan waktu, diberi tafsiran dan analisis kritis sehingga mudah dimengerti dan dipahami. Dalam kaitannya dengan ilmu sejarah, dengan sendirinya metode sejarah ialah bagaimana mengetahui sejarah atau bagaimana orang memperoleh pengetahuan sejarah, sedangkan metodologi sejarah ialah mengetahui sejarah atau mengkaji kembali sejarah (Irwanto dan Sair, 2004 : 113).

Dalam menyusun penelitian, penulis akan dihadapkan pada tahap pemilihan metode atau teknik pelaksanaan penelitian, hal itu juga berlaku dalam penulisan penelitian. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian yang berjudul *Peranan Haji Abdul Rozak sebagai Pembawa Kuliner Martabak HAR India di Palembang Tahun 1947-2001* penulis menggunakan metode sejarah (historis). Menurut Kuntowijoyo (1994 : 99) penelitian historis sifatnya mengkaji peristiwa-peristiwa masa silam dengan cara menguji kebenaran pandangan atau pendapat tentang masa lalu. Secara sederhana, penelitian ini dapat dijelaskan dalam beberapa langkah yaitu, heuristik, kritik sumber, interpretasi dan historiografi. Sedangkan Garaghan dalam Irwanto dan Sair mendefinisikan metode sejarah merupakan kerangka sistematis yang prinsip dan desain hukum untuk mengidentifikasi pencarian sumber, yang merupakan materi sejarah, memberi kritik dan menilai sintesis

yang merupakan generalisasi dalam format tulisan, untuk mencapai hasil baik (Irwanto dan Sair, 2014 : 10).

Metode sejarah adalah cara pengumpulan data yang sistematis dengan penilaian atau evaluasi yang objektif terhadap data yang berkaitan dengan kejadian-kejadian di masa lampau untuk menguji kebenaran hipotesis yang berkaitan dengan sebab akibat atau kecenderungan kejadian-kejadian yang dapat membantu menggambarkan atau menerangkan kejadian masa kini dan mengantisipasi kejadian di masa yang akan datang (Darmadi,2013 : 251).

Dari uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa metode sejarah adalah proses pengumpulan data yang terstruktur dan tersusun dengan sistematis dengan memberikan penilaian dan kritik terhadap data yang didapat untuk mengefektifkan sumber tulisan agar dapat dikeluarkan dalam bentuk tulisan yang akurat .

B. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berikut ini akan dijelaskan pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan dalam tulisan ini :

1. Pendekatan Penelitian

Menurut Kartodirjo (1992 : 4), pendekatan merupakan suatu cara untuk memandang dimensi mana untuk diperhatikan serta unsur-unsur mana yang dapat digunakan, sedangkan Abdurrahman (2011 : 5) menjelaskan bahwa pendekatan penelitian merupakan gambaran suatu peristiwa yang sangat tergantung pada suatu pendekatan yaitu dari mana arah memandang. Dimensi mana yang diperhatikan atau unsur apa yang dapat diungkapkan.

Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa pendekatan penelitian merupakan cara untuk memecahkan suatu masalah dalam menggunakan pendekatan yang secara langsung sesuai dengan masalah yang ada. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa pendekatan penelitian yaitu pendekatan geogratis, pendekatan sosiologis, pendekatan antropologi, pendekatan ekonomi dan pendekatan budaya.

a. Pendekatan Geografis

Menurut Hamid (2011 :36) pendekatan geografi adalah ilmu yang mempelajari tentang menguraikan dan pemahaman atas perbedaan-perbedaan kewilayahan dalam distribusi lokasi dipermukaan bumi, sedangkan menurut Abdurahman (2007 :20), pendekatan geografi adalah pendekatan yang mencakup bidang kewilayahan yang digunakan untuk kepentingan manusia.

Dari uraian di atas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa pendekatan geografi adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari dan membahas serta menguraikan mengenai aspek kewilayahan yang meliputi letak wilayah yang ada di muka bumi yang diperuntukan untuk kepentingan serta kegiatan manusia didalamnya. Dalam penelitian ini penulis menitik beratkan pada kondisi permukaan bumi atau letak geografis kota Palembang sebagai tempat terbentuknya kuliner martabak HAR India di Palembang.

b. Pendekatan Sosiologis

Secara metodologis penggunaan sosiologi dalam kajian sejarah itu sangat penting sebagaimana yang dijelaskan Weber dalam Abdurahman (2011 : 12) bahwa penekatan sosiologis bertujuan memahami arti subyektif dari kelakuan sosial bukan semata-mata menyelidiki arti obyektif, sedangkan Soerjono Soekanto dalam bukunya yang berjudul *sosiologi pendidikan* menjelaskan bahwa:

istilah pendekatan sosiologis ialah menunjukkan pada kegiatan-kegiatan di lapangan sosial, artinya kegiatan-kegiatan yang ditunjukan untuk mengatasi persoalan-persoalan yang dihadapi oleh masyarakat dalam bidang kesejahteraan, seperti tuna karya, tuna susila, orang jompo, yatim piatu dan lain sebagainya yang ruanglingkupnya adalah pekerjaan ataupun kesejahteraan sosial (Soekanto 2006 : 11).

Lebih lanjut Abdurahman menjelaskan bahwa sosiologi merupakan ilmu sosial yang objeknya adalah masyarakat. Pendekatan sosiologi adalah pendekatan yang bertujuan untuk memahami arti subjektif dari kelakuan sosial, bukan semata-mata menyelidiki arti objektifnya (Abdurahman, 2007 : 23).

Berdasarkan uraian di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa pendekatan sosiologis adalah satu pendekatan yang berusaha menyelidiki dan memahami dampak-dampak sosial yang dihadapi oleh masyarakat. Dalam hal ini peneliti akan menyoroti dampak yang ditimbulkan dengan adanya Kuliner Martabak HAR India yang dibawa Haji Abdul Rozak bagi perekonomian masyarakat Palembang.

c. Pendekatan Antropologi

Pendekatan antropologi mengungkapkan nilai-nilai, status dan gaya hidup, sistem kepercayaan dan pola hidup, yang mendasari perilaku tokoh sejarah (Kartodirdjo, 1992 : 4). Secara metodologis pendekatan antropologi memperluas jangkauan sejarah yang mencakup berbagai bidang. Lebih lanjut Kartodirdjo dalam bukunya yang berjudul *Antropologi* menjelaskan bahwa :

pendekatan antropologi terbagi menjadi 3 jenis yaitu sebagai berikut : 1) Kehidupan masyarakat secara komperensif dengan mencakup berbagai dimensi kehidupan sebagai totalitas sejarah. 2) aspek kehidupan (ekonomi, sosial, politik) dengan mencakup nilai-nilai yang menjadi landasan aspek-aspek kehidupan tersebut. 3) Golongan sosial beserta substruktural yang merupakan satu identitas kelompoknya (Kartodirdjo, 1992 : 156)

Dari uraian di atas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa pendekatan antropologi adalah mengungkapkan suatu nilai-nilai, status ataupun gaya hidup seseorang dalam kehidupan. Dalam penelitian ini penulis memfokuskan pendekatan antropologi terhadap peranan Haji Abdul Rozak dalam membuka kuliner India di Palembang tahun 1947.

d. Pendekatan Ekonomi

Pendekatan ekonomi adalah suatu upaya untuk mengetahui masalah ekonomi dan perekonomian suatu daerah atau negara (Abdurahman, 2007 : 29). Menurut Kartodirdjo,(1992: 4), pendekatan ekonomi adalah suatu upaya untuk mengetahui masalah ekonomi atau perekonomian suatu daerah atau wilayah, sedangkan menurut Fajri (2010: 270) pendekatan ekonomi adalah Ilmu mengenai asas-asas produksi dan pemakaian barang-barang serta kekayaan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Dari pendapat beberapa para ahli di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa pendekatan ekonomi adalah suatu upaya untuk mengkaji mata pencarian atau usaha manusia dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Dalam penelitian ini, penulis menitikberatkan pada sistem perekonomian atau mata pencarian pada kehidupan masyarakat di Palembang, setelah adanya kuliner martabak yang diperkenalkan oleh Haji Abdul Rozak dari India.

e. Pendekatan Budaya

Menurut Yusuf dkk (2019 :7) pendekatan budaya adalah pendekatan mengenai identitas unik atau ciri khas dari suatu daerah yang berisikan nilai-nilai didalamnya, sedangkan menurut Rustiana dkk (2019 : 3) pendekatan budaya merupakan sesuatu yang berhubungan dengan akal budi manusia yang dimiliki sekelompok masyarakat yang diwariskan secara turun-temurun.

Dari penjelasan di atas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa pendekatan budaya adalah pendekatan mengenai identitas unik atau ciri khas dari suatu daerah yang dimiliki sekelompok masyarakat yang diwariskan secara turun-temurun. Dalam penelitian ini penulis menitikberatkan pada budaya yang ada pada kuliner martabak yang diwariskan Haji Abdul Rozak kepada anak-anaknya untuk melanjutkan usaha kuliner Martabak HAR di kota Palembang.

2. Jenis Penelitian

Penelitian yang berjudul *Peranan Haji Abdul Rozak Sebagai Pembawa Kuliner Martabak HAR India di Palembang 1947-2001*, tergolong jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah suatu rumusan masalah yang akan diteliti secara menyeluruh, luas dan mendalam. Menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Lexy.J. Moloeng, pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati (Moloeng, 2007 : 4), sedangkan Usman dalam bukunya yang berjudul *Pengantar Manajemen Pendidikan* menjelaskan bahwa penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang mengungkapkan gejala-gejala secara

menyeluruh yang sesuai dengan situasi lapangan apa adanya melalui pengumpulan data dari latar alami (Usman, 2009 : 111). Lebih lanjut Sugiyono juga menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang dilakukan pada kondisi objek yang alami, peneliti menggunakan instrumen dan teknik pengumpulan data secara gabungan, data yang dihasilkan bersifat deskriptif dan analisis data dilakukan secara kualitatif (Sugiyono, 2010 : 33).

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa jenis penelitian deskriptif kualitatif merupakan jenis penelitian yang mengungkapkan tentang suatu proses sejarah yang sesuai dengan situasi lapangan dengan teknik pengumpulan data penelitian yang bersifat deskriptif dan data yang diperoleh dituangkan dalam bentuk kualitatif dengan kondisi objek yang alami.

C. Lokasi Penelitian

Untuk mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan masalah dalam penelitian ini, penulis mengunjungi beberapa lokasi yang penulis anggap dapat memberikan data dalam penelitian ini diantaranya :

- Rumah makan martabak HARSimpang Sekip Palembang
- Rumah makan martabak Pusat di depan Masjid Agung Palembang
- Rumah makan Tokoh Kopi Martabak HAR
- Rumah Linmas keluarga Haji Abdul Rozak
- Cafe Teh Aba Pasar 16 ilir Palembang

Untuk melengkapi data dalam penelitian ini penulis juga melakukan studi pustaka dengan cara mengunjungi beberapa perpustakaan yang ada seperti :

- Perpustakaan Daerah Provinsi Sumatra Selatan.
- Masjid Abdul Rozak
- Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Perpustakaan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Perpustakaan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas UNSRI.

- Perpustakaan Pusat UIN Raden Fatah Palembang.
- Perpustakaan Maasjid Agung.
- Perpustakaan Universitas Bina Darma Palembang.
- Perpustakaan Al-Wasthiyyah Palembang.

D. Kehadiran Peneliti

Untuk Mendapatkan sumber-sumber data yang sesuai dan akurat dengan permasalahan yang peneliti kaji , maka penulis berusaha mencari sumber-sumber data yang diperlukan, yaitu di rumah makan martabak HAR Simpang Sekip, rumah makan martabak HAR Pusat, tokoh kopi martabak HAR, rumah Linmas keluarga Haji Abdul Rozak, cafe Teh Aba pasar16 ilir Palembang, perpustakaan Daerah Provinsi Sumatra Selatan, perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang, perpustakaan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang, perpustakaan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas UNSRI, perpustakaan Pusat UIN Raden Fatah Palembang, perpustakaan Masjid Agung, perpustakaan Universitas Bina Darma Palembang, dan perpustakaan Al-Wasthiyyah Palembang. Lokasi-lokasi penelitian ini penulis kunjungi mulai dari bulan November 2022 sampai bulan juli 2023 yang penulis lakukan secara rutin dan bergantian sesuai dengan kebutuhan penulis.

E. Sumber Data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah subjek dari mana data tersebut dapat diperoleh dan memiliki informassi kejelasan tentang bagaimana mengambil data tersebut dan bagaimana data tersebut diolah. Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 172) . Sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah subjek dari mana data tersebut di dapat dan diperoleh dan memiliki sebuah informasi yang dicari, sedangkan Nur Indrianto dan Bambang Supomo (2013: 142) menyatakan bahwa sumber data merupakan faktor penting yang menjadi pertimbangan dalam penentuan metode pengumpulan data, disamping jenis data yang telah dibuat di muka.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa sumber data adalah faktor yang paling penting dalam penentuan metode pengumpulan data

untuk mengetahui darimana subjek data tersebut diperoleh. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua jenis yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Menurut Umi Narimawati data primer adalah data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data ini harus dicari melalui narasumber atau dalam istilah teknisnya responden, yaitu orang yang kita jadikan objek penelitian (Narimawati, 2002 : 116). Menurut Hasan data primer ialah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya (Hasan, 2002 : 82). Dari uraian di atas dapat penulis simpulkan bahwa data primer adalah data yang langsung didapatkan dari sumber dan diberi kepada pengumpul data atau peneliti. Sumber data primer yang peneliti dapatkan dalam penelitian ini adalah hasil wawancara yang akan penulis lakukan terhadap bapak Teguh, selaku orang kepercayaan dari keluarga Haji Abdul Rozak, bapak Anwar, salah satu sahabat dekat Haji Abdul Rozak, Sumi selaku orang yang bekerja di rumah Linmas keluarga Haji Abdul Rozak, Syamsul, salah satu pengunjung rumah makan martabak HAR, Bapak Abu Pegawai atau pembuat martabak, dan Wahid salah satu Masyarakat Palembang dan Obay Muhammad pemilik cafe teh Abah di pasar 16 ilir Palembang.

2. Data Sekunder

Menurut Pratiwi data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (Pratiwi, 2017 : 212). Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti atau pengumpul data secara tidak langsung (Sugiyono, 2018 : 9), dari beberapa uraian di atas dapat penulis simpulkan bahwa data sekunder adalah berbagai informasi data yang telah ada sebelumnya dan dengan sengaja dikumpulkan oleh peneliti yang digunakan untuk melengkapi kebutuhan data peneliti. Sumber data sekunder yang peneliti gunakan diantaranya adalah pada penelitian ini berupa buku, jurnal, artikel, laporan, dan lain-lain, diantaranya :

Aidil, Fachruddin Fitri. 2020. *Budaya Kuliner India Martabak Har dalam Glokalisasi Masyarakat Kota Palembang*. Palembang: Universitas Bina Darma Palembang. Skripsi tidak diterbitkan

Setiawan Dedi. 2019. *Perkembangan Kuliner Martabak Har di Palembang*. Indralaya : Indralaya. Universitas Sriwijaya skripsi tidak diterbitkan. Buku-buku lainnya, untuk lebih lengkap dapat dilihat di daftar rujukan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Suatu langkah dalam penelitian bertujuan untuk berburu dan mengumpulkan berbagai sumber data yang terkait dengan permasalahan yang sedang diteliti , baik berupa sumber buku, arsip, maupun wawancara dengan pelaku peristiwa sejarah.

Heuristik merupakan Semua jenis tulisan atau penelitian tentang sejarah menempatkan sumber sejarah sebagai syarat mutlak yang harus ada. Heuristik juga merupakan suatu keterampilan dalam usaha menemukan, menangani dan memperinci atau mengklasifikasikan dan merawat catatan-catatan (Hamid,2011: 43).

Pada langkah Heuristik ini, penulis terlebih dahulu membawa bibliografi mengenai topik penelitian. Berdasarkan bacaan ini penulis mengumpulkan sebagian data dan mencatat sumber-sumber terkait yang digunakan. Dalam mencari dan meengumpulkan sumber data peneliti mengunjungi perpustakaan dan tempat-tempat yang menyediakan data-data yang mendukung dalam penelitian ini, melakukan observasi dengan cara turun kelapangan secara langsung untuk melakukan pengamatan, melakukan wawancara terhadap narasumber yang dapat memberikan data yang penulis cari dan mengumpulkan dokumen-dokumen untuk mendukung penelitian ini. Untuk lebih jelas dapat dilihat diuraian berikut ini :

1. Kajian Pustaka

Teori dalam kajian pustaka merupakan seperangkat konsp definisi dan proposisi yang secara sistematis saling terkait satu am lain. Secara umum, teori merupakan suatu pernyataan yang dapat diterima, karena kebenarannya dapat diuji dalam batasan tertentu (Suliyanto, 2006 : 12).

Sedangkan menurut Cooper mengatakan bahwa kajian pustaka adalah salah satu bagian penting dari keseluruhan langkah-langkah metode penelitian (Crewsell, 2010 : 12). Dari uraian di atas maka dapat penulis simpulkan bahwa kajian pustaka adalah seluruh bahan bacaan yang mungkin pernah dibaca dan dianalisis, baik yang sudah dipublikasikan maupun sebagai koleksi pribadi.

Peneliti melakukan observasi dengan cara turun ke lapangan secara langsung untuk melakukan pengamatan, melakukan wawancara terhadap narasumber yang dapat memberikan data yang penulis cari dan menyimpulkan dokumen-dokumen untuk mendukung penelitian ini.

Perpustakaan yang peneliti kunjungi adalah Perpustakaan Daerah Provinsi Sumatra Selatan, Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang, Perpustakaan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang, Perpustakaan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas UNSRI, Perpustakaan Pusat UIN Raden Fatah Palembang, Perpustakaan Maasjid Agung, Perpustakaan Universitas Bina Darma Palembang, dan Perpustakaan Al-Wasthiyyah Palembang. Dari beberapa tempat tersebut penulis memperoleh beberapa sumber yang dapat menjadi acuan dalam penulisan skripsi ini .

2. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi dalam Sugiyono (2010 : 145) observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai pengamatan, sedangkan menurut Sukandarrumidi (2006 : 69) observasi adalah pengamatan dan pencatatan suatu objek dengan sistematis fenomena yang diselidiki, lebih lanjut Purwanto dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Kualitatif* (2011 : 149) menjelaskan bahwa observasi adalah sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan penelitian turun kelapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa dan tujuan.

Berdasarkan uraian di atas dapat penulis simpulkan bahwa observasi adalah pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian untuk mengamati gejala pada objek penelitian dengan tujuan untuk menemukan

fakta-fakta sehubungan dengan kondisi sosial masyarakat dan menjadi objek dalam penelitian. Penulisan menggunakan metode observasi sebagai langkah untuk menemukan lokasi-lokasi dengan cara mendatangi beberapa tempat seperti berkunjung langsung ke rumah makan martabak HAR, antara lain rumah makan Martabak HAR yang berada di Simpang Sekip Palembang, Martabak HAR Pusat yang berada di jl Jendral Sudirman tepat di depan Masjid Agung Palembang. rumah makan tokoh kopi HAR, rumah linmas keluarga Haji Abdul Rozak, cafe teh Aba pasar 16 ilir Palembang dan tempat lainnya yang mendukung dalam penelitian ini.

d. Wawancara

Menurut Muhammad Nazir (2003 : 1993) wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan kajian peneliti dengan cara tanya jawab, bertatap muka antara penanya dan narasumber sedangkan menurut Fathllah wawancara merupakan komunikasi antara dua pihak atau lebih yang dapat dilakukan dengan tatap muka, dimana salah satu pihak berperan sebagai interviewer (Fadhallah, 2021 : 14). Dari beberapa uraian di atas dapat penulis simpulkan bahwa wawancara adalah salah satu teknik yang dilakukan untuk mendapatkan sebuah informasi dari narasumber dari satu orang ataupun lebih.

Metode wawancara sengaja penulis lakukan untuk menelusuri Peranan Haji Abdul Rozak sebagai pembawa kuliner martabak HAR India di Palembang 1947. untuk mendapatkan data valid yang sesuai dengan penelitian yang peneliti lakukan, maka peneliti melakukan wawancara terhadap beberapa narasumber, yaitu Teguh selaku orang kepercayaan dari keluarga Haji Abdul Rozak, Anwar selaku sahabat dekat Haji Abdul Rozak, Sumi selaku orang yang bekerja di Rumah Linmas keluarga Haji Abdul Rozak, Syamsul salah satu pengunjung Rumah makan Martabak HAR, Abu Pegawai atau pembuat martabak, Wahid salah satu pengunjung rumah makan Martabak HAR (pusat) dan Obay Muhammad selaku pemilik Cafe Teh Aba Pasar 16 Ilir Palembang.

e. **Dokumentasi**

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan pengembalian data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Menurut Priyadi (2012: 25) dokumentasi merupakan data sejarah, jejak sejarah sehingga data sejarah sama dengan teks yang terkandung sama dengan manuskrip (naskah, handshirt, tulisan tangan) sedangkan menurut Kurniyati (2022 : 2) dokumentasi adalah pengumpulan, pemilihan, pengelolaan, dan penyimpanan informasi dalam bidang pengetahuan. Dari beberapa uraian di atas dapat penulis simpulkan bahwa dokumentasi adalah rekaman atau informasi yang tertulis atau langsung, dokumen yang peneliti dapatkan untuk penelitian ini berupa foto Haji Abdul Rozak, foto keluarga Haji Abdul Rozak, foto Rumah Linmas Haji Abdul Rozak tempo dulu, foto saat penulis melakukan wawancara terhadap narasumber dan sebagainya.

G. **Teknik Analisis Data**

Menurut Arikunto (2010:45) teknik analisis data adalah metode atau carayang digunakan untuk mengolah suatu data, sedangkan teknik analisis data yang bersifat kualitatif adalah teknik yang menggambarkan data-data dengan kata-kata atau kalimat yang dipisahkan menurut kategorinya untuk memperoleh kesimpulan, sedangkan menurut Moloeng (2007 : 103) teknik analisis data adalah proses pengorganisasian dan perurutan data kedalam pola ktegori dan satuan uraian dasar.

Dari uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa teknik analisis data merupakan teknik yang digunakan untuk menganalisis data yang telah diperoleh penulis dalam bentuk data-data dalam memperoleh suatu kesimpulan. Dalam penelitian sejarah, teknik analisis data dilakukan tiga tahap yaitu meliputi tahap-tahap reduksi data (*data colection*), *display data* (penyajian data) dan penarikan kesimpulan/*verifikasi*, adapun penjelasan sebagai berikut:

1. **Reduksi data (*data Colection*)**

Menurut Sugiyono (2010: 92) Reduksi data berarti merangkum, memilih hal- hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting , dicari tema dan polanya, sehingga data yang direduksi akan memberikan gambaran

yang lebih jelas mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data bila diperlukan. Selanjutnya menurut Lexy J. Moloeng (2010 : 4) berpendapat bahwa pendekatan kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan atau memfokuskan data deskriptif berupa kata-kata tertulis/lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati.

Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. Oleh karena itu kalau peneliti dalam melakukan penelitian, menemukan segala sesuatu yang dipandang asing atau yang tidak dikenal. Belum memiliki pola justru itulah yang harus dijadikan perhatian dalam mereduksi data.

Dalam penelitian ini, tahap mereduksi data dimulai dari penelaahan semua data yang diperoleh melalui pengamatan terlibat (observasi-partisipatoris), hasil wawancara dan dari berbagai sumber (buku-buku majalah, surat kabar, jurnal-jurnal, penelitian-penelitian arsip-arsip, makalah dan sebagainya) yang telah selesai dikumpulkan. Dari data yang kita peroleh kemudian dilakukan pengecekan satu dengan yang lain, untuk memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, di cari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu yang tidak ada kaitanya dengan penelitian setelah tahap tersebut selesai dilakukan, maka langkah-langkah selanjutnya dilakukan display data atau (penyajian data).

2. Sajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya dalam analisi data ini adalah display data atau penyajian data. Miles and Huberman dalam Sugiono, (2010 : 95) menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

Dapat disimpulkan bahwa *display data* dilakukan dengan cara pengkatagorian atau pengklasifikasikan data, sehingga data yang diperiksa, selanjutnya diklasifikasikan atau dikatagorikan berdasarkan urutan pembahasan dalam penelitian. Selanjutnya interpretasi atau penafsiran data, pada tahap ini dilakukan penafsiran atau pemberian makna terhadap data yang telah diklasifikasikan dan dicari hubungannya satu dengan lainnya dan mengaitkannya dengan teori. Setelah pengolahan data dan untuk memakai data secara mendalam, penelitian ini menggunakan pendekatan keilmuan sosiologi dan sejarah, sehingga pada akhirnya dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berkenaan dengan penelitian.

3. Simpulan dan verifikasi

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman (1992: 18) adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penarikan simpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data, Gunawan (2013: 212) menjelaskan bahwa kesimpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian.

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Apabila kesimpulan yang ditemukan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan megumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan, setelah melalui tahapan *reduksi data* dan *display data*, peneliti menarik sebuah kesimpulan sebagai hasil akhir dari proses analisa data selanjutnya dilakukan proses penulisan laporan akhir penelitian. Kegiatan penyajian laporan hasil penelitian dari awal sampai akhir dengan menggunakan dan memadukan tanggung jawab seorang peneliti, teknik kejelasan struktur dan gaya bahasa yang benar dan menarik, serta aksentuasi guna menghasilkan tulisan sejarah yang bersifat metodologis, mengandung seni, dan memenuhi kriteria Bahasa Indonesia yang baik dan benar (sesuai dengan EYD).

Adapun uraian singkat mengenai isi penelitian yang berjudul *Peranan Haji Abdul Rozak sebagai pembawa Kuliner Martabak HAR india di Palembang 1947* dapat penulis gambarkan dalam bab per bab sebagai berikut :

Bab I merupakan bagian pendahuluan, pada bagian ini penulis menguraikan tentang latar belakang penelitian, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definis Istilah.

Bab II penulis menyajikan kajian peranan, teori makanan atau kuliner, kuliner di Indonesia, kuliner Sumatera Selatan, martabak dan kuah kari serta biografi Haji Abdu Rozak dan penelitian yang relevan.

Bab III merupakan bagian dari metodologi penelitian yang berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi peneliti, sumber data, prosedur pengumpulan data, teknik analisis data dan tahap-Tahap Penelitian.

Bab IV merupakan hasil penelitian dan pembahasan terdiri uraian peneliti yang diperoleh dari observasi, wawancara, dokumentasi, dilanjutkan dengan pembahasan yang terdiri dari latar belakang adanya martabak HAR India di Palembang, peranan Haji Abdul Rozak dalam membuka kuliner martabak HAR India di Palembang, dan dampak yang ditimbulkan dengan adanya kuliner martabak HAR India di Palembang.

Bab V penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran

4. Tahap-tahap penelitian

Menurut Sjamsuddin (2007 : 89), paling tidak ada enam tahapan yang harus di tempuh dalam meneliti sejarah, yakni :

1. Memilih suatu topik yang sesuai
2. Mengusut semua evidensi (bukti) yang relevan dengan topik.
3. Membuat catatan tentang hal yang dianggap penting dan relevan dengan topik yang ditemukan ketika penelitian berlangsung.
4. Mengevaluasi secara kritis semua evidensi yang telah dikumpulkan (kritik sumber).

5. Menyusun hasil-hasil penelitian (catatan fakta-fakta) ke dalam suatu pola yang benar dan berarti yaitu sistematika tertentu yang telah disiapkan sebelumnya.
6. Menyajikan dalam suatu cara yang dapat menarik perhatian dan mengomunikasikannya kepada para pembaca sehingga dapat dimengerti se jelas mungkin.

Dalam melakukan penelitian ini, penulis telah melakukan beberapa tahapan yaitu :

1. Pada bulan oktober 2022 penulis mengajukan usulan judul di prodi Pendidikan Sejarah.
2. Pada bulan oktober usulan judul di terima oleh Kaprodi Pendidikan Sejarah dan mendapatkan SK pembimbing.
3. Pembuatan Proposal
4. Pada bulan oktober 2022 langsung mulai melakukan bimbingan ke dosen pembimbing proposal
5. Pada bulan november 2022 akhir melakukan ujian proposal.
6. Pada bulan Januari 2023 sampai awal february penulis belum melakukan perbaikan proposal karna sedang melakukan KKN.
7. Pada saat pulang setelah KKN pertengahan february penulis melakukan perbaikan proposal.
8. Bimbingan BAB I sampai dengan BAB V beserta kelengkapan skripsi, mulai dari february sampai dengan Agustus 2023
9. Cek akhir kelengkapan berkas (abstrak, daftar pustaka dan lain sebagainya) bulan juli 2023.
10. Ujian skripsi pada bulan juli 2023

Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

